

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi suatu tanda serta hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa kehidupan manusia akan selalu berubah mengikuti perkembangan tersebut. Pola kehidupan masyarakat yang semakin dinamis dapat membentuk sebuah kelompok yang saling mengikat antara yang satu dengan yang lain melalui cara yang telah disepakati dan berada dalam masyarakat itu sendiri.

Hubungan di lingkungan masyarakat yang terjalin dengan baik merupakan hal dari hubungan yang baik antar individu dengan individu dan di dalam hubungan keluarga. Masyarakat merupakan media untuk mengekspresikan segala hal yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial. Individu pun tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya masyarakat, masyarakat yaitu sekumpulan individu yang mengadakan kesepakatan bersama untuk secara bersama-sama mengelola kehidupan.

Kompleksitas kehidupan masyarakat kontemporer dengan dimensi tertentu yang berada dalam suatu komunitas masyarakat sangat mempengaruhi perubahan-perubahan tertentu yang ada pada masyarakat sehingga berdampak pada kondisi sosial masyarakat tertentu, seperti yang kita pahami bersama bahwa pluralitas suatu bangsa saling mempengaruhi masyarakatnya yang memiliki latar belakang kehidupan ekonomi, politik, sosial budaya yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Pada kondisi yang lain ada pula kelompok etnis yang tetap bertahan dengan tradisi dan budaya yang telah ada sejak dulu sehingga paradigma tertentu yang mengklaim modernitas sebagai suatu yang tidak bisa hindari oleh setiap orang. Namun, ada pula suku yang tetap bertahan dengan budaya yang mereka anut sekian lama sebelumnya, seperti suku Badui di Banten yang bertahan hingga saat ini dengan kondisi sosial budaya mereka.

Pengrajin atap rumbia merupakan salah satu kegiatan sektor informal yang ada dipedesaan, pengrajin melakukan pembuatan atap rumbia dengan adanya pembuatan yang telah di sediakan dan di ambil bahan-bahannya. Di mana masyarakat dengan adanya mereka membuat atap bisa bertahan hidup dengan adanya kepercayaan dan hubungan timbal balik serta jaringan informasi yang mereka miliki inilah yang menjadi modal sosial yang untuk bertahan hidup.

Selain kondisi tersebut, ada pula sekelompok masyarakat yang terletak di Sulawesi Tengah yang tetap bertahan dengan kondisi mereka sebagai pengrajin atap rumbia dan menjadikan itu sebagai mata pencaharian sehari-hari mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kondisi yang terjadi di salah satu wilayah di Indonesia, tepat di desa bolano barat kecamatan bolano kabupaten parigi moutong yang menggugah kepekaan intelektual peneliti untuk melihat sejauh mana kondisi masyarakat tersebut serta bagaimana peran mereka dan pola interaksi sesama masyarakat Bolano yang lain.

Desa Bolano Barat yang mana para masyarakatnya berprofesi sebagai pengrajin atap rumbia, pada saat tahun 2013 desa Bolano barat jumlah kepala keluarga terdiri dari 445 kepala keluarga. Tetapi peneliti lebih fokus pada studi

kasus penelitian di dusun IV yang berjumlah 85 kepala keluarga yang pengrajin atap rumbia sebanyak 25 orang. Menurut pengamatan saya sebagai peneliti di lokasi penelitian bahwa modal sosial pengrajin atap rumbia yang ada di Desa Bolano Barat perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana modal sosial para masyarakat-masyarakat pengrajin atap rumbia ini dengan mereka mempunyai pekerjaan dan juga punya profesi sebagai pengrajin atap rumbia tersebut.

Melihat realitas sosial inilah. saya selaku peneliti mengangkat formulasi judul penelitian sebagai berikut: **“Daya Tahan Pengrajin Atap Rumbia”** (Studi Pada Pengrajin Atap Rumbia Di Desa Bolano Barat, Kecamatan Bolano, Kabupaten Parigi Moutong)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut “Bagaimana pengrajin atap rumbia di Desa Bolano Barat, Kecamatan Bolano, Kabupaten Parigi Moutong mempertahankan eksistensi mereka di zaman yang semakin modern?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung keberlanjutan atau eksistensi usaha dari pengrajin atap rumbia di Desa Bolano Barat Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka peneliti juga mengharapkan manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengetahuan dan informasi untuk modal sosial yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya leluhur dalam menghadapi arus informasi dan teknologi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti ataupun kepada penelit-peneliti lainnya.